

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data penelitian

Dalam paparan dibawah ini, akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan mutu pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding rejtangan tulungagung dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan usaha kepala madrasah dalam mengatasi hambatan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding rejtangan tulungagung.

Pada saat peneliti datang peneliti di sambut dengan baik oleh guru dan staf yang lainnya yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding rejtangan tulungagung. begitu juga siswa–siswa yang menyambut peneliti dengan ramah. Peneliti langsung di arahkan ke ruang kepala madrasah oleh salah satu guru di madrasah tersebut. Ketika peneliti memasuki ruang kepala madrasah dan mungucapkan salam kepala sekolah menjawab salam peneliti dan menyambut dengan ramah kedatangan peneliti dan mempersilahkan duduk. Kepala sekolah sudah mengerti tujuan dari peneliti karena peneliti sudah izin sebelumnya kepada kepala sekolah.

Peneliti di persilahkan untuk memilih sendiri informan pertama dan informan selanjutnya untuk untuk melakukan wawancara secara mendalam, peneliti memilih kepala sekolah sebagai informan pertama

karena pada saat itu proses belajar mengajar sedang berlangsung di kelas. Selain wawancara penulis juga melengkapi data penelitian dengan dokumen–dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. masing–masing aktifitas penelitian, peneliti akhiri dengan membuat ringkasan data yang diposisikan sebagai data hasil penelitian lapangan. Dari sekian ringkasan data sebagai yang terlampir dalam skripsi ini, peneliti dapat menghadirkan deskripsi data dari masing–masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah darussalam 01 Aryojeding rejtangan Tulungagung

Kepemimpinan tidak lepas dari faktor yang dipimpin, keduanya saling tergantung sehingga yang satu tidak mungkin ada tanpa yang lain. kepemimpinan merupakan proses interaksi antara kedua belah pihak antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan madrasah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Untuk mencapai tujuan dari Madrasah yang sesuai dengan Visi-Misi yang di miliki madrasah. Kepala Madrasah Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya strategi yang di gunakan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya dalam menjalankan strategi butuh perencanaan yang

matang agar strategi yang di gunakan dapat menghasilkan output yang di harapkan.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di madrasah ibtidaiyah darussalam 01 aryojeding rejtongan tulungagung bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Imam Basroni selaku kepala madrasah darussalam 01 aryojeding rejtongan:

“dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya perlu adanya strategi yang matang sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan baik meskipun tentunya ada kendala–kendala yang di akan di alami. Sebelum menjalankan strategi mas pihak sekolah akan merencanakan terlebih dahulu stretegi apa yang akan di laksanakan mas, adapunn strategi yang saya gunakan yaitu pertama kita mencari tenaga yang sesuai tarap kelulusannya/ijazahnya minimal S1, menerapkan 8 pilar yang ada dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP), a. Standar kompetensi kelulusan, b. Standar isi, c. Standar pendidik dan kependidikan, d. Standar proses, e. Standar sarana dan prasarana, f. Standar pembiayaan, g. Standar pengelolaan, h. Standar penilaian pendidikan, dan membagi rata tupoksi kepada setiap guru, saya selaku kepala madrasah disini juga harus menjadi contoh atau yang baik bagi guru dan siswa yang ada di madrasah ini mas. Saya selalu berusaha agar menjadi yang lebih baik lagi dalam menjalankan tugas–tugas saya sebagai seorang pemimpin atau panutan di madrasah ini, selain itu saya harus selalu memastikan proses pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik, dan tak lupa menjalin hubungan dan selalu berkomunikasi dengan Bapak/Ibu guru serta wali murid yang ada di madrasah ini”¹.

Lalu seperti apa pak strategi yang di gunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 ini?

“yang pertama yang di rencanakan dari dalam sekolah dulu seperti meningkatkan mutu pengajar seperti membuat agenda untuk satu

¹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejtongan (Senin, 19 maret 2018. pk1. 08.30 WIB).

kedepan, membuat program tahunan dan program semester, tentunya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan peningkatan mutu yang bagus, serta program-program di luar jam pembelajaran yang menunjang prestasi dan keilmuan siswa. Seperti yang saya bilang tadi dalam pelaksanaan peningkatan mutu harus terencana, sistematis, dan berkelanjutan”.²

Adapun pengertian dari 8 standar yang di paparkan oleh bapak imam Basroni diatas adalah:³

a. Standar kompetensi kelulusan

Standar kompetensi kelulusan ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dn mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Standar isi

Standar isi ini mencakup kriteria ruang lingkup materi serta tingkat kompetensi.

c. Standar pendidik dan kependidikan

Standar pendidik dan kependidikan, pendidik harus memiliki kualitas akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan ruhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

d. Standar proses

² Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

³ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 131-132

Standar proses pembelajaran dalam suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

e. Standar sarana dan prasarana

Setiap satuan pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang laboratorium, perpustakaan, serta ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran serta buku dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

f. Standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

g. Standar pengelolaan

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

h. Standar penilaian pendidikan

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Hal yang sama yang di ungkapkan oleh Ibu Nurhayatin salah satu guru wali kelas 1 di MI Darussalam 01 Aryojeding, menambahkan:

“bapak Basroni selaku kepala sekolah sangat baik dalam menjalankan tugas-tugas nya sebagai kepala madrasah, beliau sangat disiplin dalam segala hal salah satunya kedisiplinan dalam datang pagi-pagi di madrasah, dengan begini bapak Basron memberikan contoh bagi guru-guru yang ada disini untuk tidak terlambat dalam hadir di madrasah terutama untuk siswa-siswi yang bersekolah disini. Dan disini gurunya mayoritas bergelas S1 mas, jadi semangat dalam mengajar sudah sangat baik semua, dan bapak kepala disini membagi rata tugas kepada semua guru sesuai dengan tupoksinya masing-masing”.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan tulungagung adalah dengan cara mencari tenaga pendidik yang sesuai dengan ijazahnya minimal bergelar S1 (strata satu), menerapkan delapan pilar yang ada dalam Standar Nasional Pendidikan dan membagi tugas kepada seluruh dewan guru sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

2. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 Aryojeding rejotangan tulungagung

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatin, S.Ag, selaku waka kurikulum di madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Rabu, 21 maret 2018. pkl. 10.30 WIB).

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah darussalam 01 aryojeding rejtongan tulungagung:

a. Faktor tenaga pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam suatu pendidikan baik buruknya suatu proses pendidikan tergantung pada guru. Sebab guru yang memiliki peran yang strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, trampil, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Imam basroni selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah darussalam 01 aryojeding rejtongan tulungagung, beliau mengatan faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah:

“Mencari tenaga pengajar yang sesuai dengan ijazah minimal S1, guru yang kreatif dan inovatif, guru yang menguasai materi dan metode mengajar, guru yang tertib jam mengajar”.⁵

Semua pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh pernyataan Ibu Nurhayatin salah satu guru di MI darussalam 01 aryojeding rejtongan tulungagung, beliau menambahkan:

“kalau disini guru-gurunya sudah cukup bagus jadi begitu diberi arahan sedikit dari bapak kepala sekolah semua sudah mengerti tupoksinya masing-masing, jadi sudah bisa bekerja dengan baik”.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejtongan (Senin, 19 maret 2018. pk1. 08.30 WIB).

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatin, S.Ag. selaku waka kurikulum di madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejtongan (Rabu, 21 maret 2018. pk1. 10.30 WIB).

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 aryojeding rejtangan tulungagung antara lain:

- 1) Mencari pengajar yang sesuai dengan ijazahnya minimal S1.
- 2) Menerapkan 8 pilar yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Pembagian job kerja sesuai tupoksinya masing-masing guru.
- 4) Adanya guru yang kreatif dan inovatif, maksudnya adalah guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang baik, maksud pembelajaran yang baik disini adalah pembelajaran yang bisa membuka wawasan, kreatifitas dan pola pikir mandiri kepada peserta didik.
- 5) Adanya guru yang menguasai materi dan metode belajar, maksudnya adalah guru harus bisa menguasai materi pembelajaran ketika ia mengajar dan juga harus menguasai metode-metode apakah yang akan ia pakai ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Guru yang tertib jam mengajar, maksudnya adalah seorang guru harus datang tepat waktu ketika jam mengajar, minimal seorang guru harus datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

b. Faktor biaya

Faktor biaya sangat berpengaruh besar dalam setiap lembaga kependidikan, karena biaya secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. dengan adanya biaya yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Imam Basroni, beliau mengatakan :

“faktor yang mendukung dalam mutu pendidikan yang ke-2 yaitu biaya mas, karna dimadrasah ini hanya mengandalkan biaya dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah), biaya koperasi dan biaya perpustakaan, serta biaya penunjang lainnya. jadi ingin melakukan kegiatan apapun meliat dulu dari keuangan yang ada”.⁷

c. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karna sebagai alat penggerak dalam suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai suatu pendidikan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Imam Basroni selaku kepala sekolah MI Darussalam 01 Aryojeding

⁷ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

Rejotangan Tulungagung, faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah:

“adanya sarana prasarana yang memadai jadi siswa dan guru mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, buku pelajaran dan alat-alat peraga yang cukup”.⁸

d. Peran serta masyarakat

Faktor yang terakhir dalam mendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah peran masyarakat.

Bapak Imam Basroni mengatakan:

“peran masyarakat sangat penting dalam menciptakan mutu pendidikan, disini orang tua antusia mendukung dan membantu guru untuk mendidik anak-anaknya, orang tua slalu menjalin komunikasi kepada semua guru di madrasah ini untuk selalu mengawasi perkembangan anak, bahkan orang tua tidak sungkan untuk bicara ke dewan guru untuk menambahkan jam diluar jam pelajaran untuk anaknya”.⁹

Dari pernyataan diatas Ibu Nurhayatin menambahkan:

“disini para wali murid sangat peduli terhadap anak-anaknya, bahkan wali murid sampai datang kerumah dewan guru untuk meminta jam tambahan untuk membimbing anaknya sampai benar-benar anaknya faham dalam pelajaran tertentu”.¹⁰

Dari hasil wawancara diatas bersama bapak Imam Basroni selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Rejotangan tulungagung, dan Ibu Nurhayatin selaku dewan guru MI Darussalam 01 Aryojeding, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung

⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

⁹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatin, S.Ag, selaku waka kurikulum di madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Rabu, 21 maret 2018. pkl. 10.30 WIB).

dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah faktor pendidik, faktor biaya, faktor sarana dan prasarana, serta peran masyarakat.

3. Hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah darussalam 01 aryojeding rejotangan tulungagung:

a. Dana

Bapak Imam Basroni mengatakan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan salah satunya adalah biaya antara lain:

“Mengandalkan bantuan dari BOS (Bantuan Oprasional Sekolah) karena di madrasah ini masih swasta jadi kelemahan dari sekolah swasta adalah yang terutama di biaya, selain dari BOS madrasah ini juga mendapat biaya tunjangan dari koperasi dan perpustakaan, serta partisipasi dari wali murid dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memadai”¹¹

Ibu Nurhayatin menambahkan:

“Para dewan guru banyak yang belum mendapat tunjangan profesi, ada kesenjangan antara guru yang sudah punya tuprof sama yang belum tapi memiliki tugas yang sama”¹².

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatin, S.Ag, selaku waka kurikulum di madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Rabu, 21 maret 2018. pkl. 10.30 WIB).

b. Seleksi siswa

Faktor lain yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dari segi seleksi siswa. Penyeleksian disini berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan karna ketikan siswa tidak mendukung maka siswa menjadi penghambat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di tuturkan oleh bapak Imam Basroni, beliau mengatakan:

“Anak yang memiliki keterbelakangan khusus seperti tuna rungu, tuna wicara, dan lainnya, madrasah tetap menerima selama kuota terpenuhi, paparan ini dengan alasan karna ini sekolah masyarakat jadi semua bisa masuk untuk belajar”¹³

Sedangkan ibu Nurhayatin menambahkan:

“masih ada anak yang intelejensinya rendah mas, karna ada anak yang memiliki keterbelakangan yang kurang jadi itu menjadi tantangan bagi guru untuk mendidik siswa yang seperti itu, dan ada juga siswa ngomong sendiri dan mengganggu temannya ketika sedang belajar”¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam proses peningkatan mutu pendidikan adalah adanya siswa yang memiliki keterbelakangan khusus sehingga guru lebih ekstrim dalam mengajar karna siswa yang memiliki keterbelakngan seperti itu merupakan tantangan seorang guru dalam mendidik siswanya, dan ada juga anak yang belum fokus dalam proses belajar mengajar berlangsung. Maka butuh

¹³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Senin, 19 maret 2018. pkl. 08.30 WIB).

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatin, S.Ag, selaku waka kurikulum di madrasah ibtida'iyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan (Rabu, 21 maret 2018. pkl. 10.30 WIB).

perhatian lebih terhadap anak-anak seperti itu supaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah dapat tercapai.

B. Temuan Hasil Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di dalam “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung” skripsi data di atas, terkait dengan penulis paparkan juga hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan tentang Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 Aryojeding rejotangan tulungagung

Dari deskripsi data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa secara umum kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan mempunyai perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, perencanaan strategi kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan Bapak/Ibu guru dan siswa terlebih dahulu yang di jalankan adalah memperbaiki diri sendiri untuk menjadi lebih disiplin lagi sehingga dalam peningkatan kedisiplinan Bapak/Ibu guru tidak hanya lewat lisan tetapi juga melalui perbuatan.
- b. Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah harus

meningkatkan mutu dari seorang pengajar demi tercapai mutu pendidikan yang lebih baik.

- c. Membuat program dalam satau tahun ajaran, berupa program tahunan dan program semester.
- d. Menambah sarana prasarana agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
- e. Menyusun program-program yang lain yang bersangkutan dengan peningkatan mutu pendidikan.
- f. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa.

2. Temuan penelitian tentang faktor pendukung strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 Aryojeding rejtangan tulungagung

Dari berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan, adapun factor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejtangan Tulungagung adalah:

- a. Faktor tenaga pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam suatu pendidikan baik buruknya suatu proses pendidikan tergantung pada guru. Sebab guru yang memiliki peran yang strategis dalam mengukir peserta didik

menjadi pandai, cerdas, trampil, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Dalam hasil penelitian diatas di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung, kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan beliau memiliki berbagai strategi, diantaranya:

- a) Mencari pengajar yang sesuai dengan ijazahnya minimal S1.
- b) Adanya guru yang kreatif dan inovatif, maksudnya adalah guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang baik, maksud pembelajaran yang baik disini adalah pembelajaran yang bisa membuka wawasan, kreatifitas dan pola pikir mandiri kepada peserta didik.
- c) Adanya guru yang menguasai materi dan metode belajar, maksudnya adalah guru harus bisa menguasai materi pembelajaran ketika ia mengajar dan juga harus menguasai metode-metode apakah yang akan ia pakai ketika proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru yang tertib jam mengajar, maksudnya adalah seorang guru harus datang tepat waktu ketika jam mengajar, minimal seorang guru harus datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

b. Faktor biaya

Faktor biaya sangat berpengaruh besar dalam setiap lembaga kependidikan, karena biaya secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. dengan adanya biaya yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

c. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karna sebagai alat penggerak dalam suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai suatu pendidikan.

d. Peran serta masyarakat

Faktor yang terakhir dalam mendukung strategi kepla sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah peran masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menciptakan mutu pendidikan.

3. Temuan yang ketiga yaitu Hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah darussalam 01 aryojeding rejotangan tulungagung:

a. Dana

Menurut kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan faktor yang pertama yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah biaya, karna di madrasah ibtidaiyah ini Mengandalkan bantuan dari BOS (Bantuan Oprasional Sekolah), madrasah ini masih swasta jadi kelemahan dari sekolah swasta adalah yang terutama di biaya, selain dari BOS madrasah ini juga mendapat biaya tunjangan dari koperasi dan perpustakaan, serta partisipasi dari wali murid dalam meningkatkan kwalitas pendidikan yang memadai.

Dan menurut Ibu Nurhayatin, disini Para dewan guru banyak yang belum mendapat tunjangan profesi, ada kesenjangan antara guru yang sudah punya tuprof sama yang belum tapi memiliki tugas yang sama.

b. Seleksi siswa

Faktor lain yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dari segi seleksi siswa. Penyeleksian disini berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan karna ketikan siswa tidak mendukung maka siswa menjadi penghambat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.